

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Citra Amelia¹, Yayan Hendayana², Murti Wijayanti³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: citra.amelia.fe19@mhs.ubharajaya.ac.id¹,
yayan.hendaya@dsn.ubharajaya.ac.id², murti.wijayanti@dsn.ubharajaya.ac.id³

Article History

Received : 25-09-2023

Revised : 07-10-2023

Accepted : 10-10-2023

Kata Kunci: Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan

Keywords: Financial Behavior; Financial Literacy; Lifestyle

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Adapun cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan metode *Probability Sampling* serta menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Untuk analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan di uji menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Gaya Hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Financial Literacy and Lifestyle on the Financial Behavior of Bhayangkara University Jakarta Raya students. This study uses a Quantitative Descriptive method. As for how to collect data by using questionnaires distributed to respondents. The sample used in this study was 100 respondents using the Probability Sampling method and using the Simple Random Sampling technique. For data analysis using multiple linear regression analysis techniques and tested using the SPSS version 26 program. The results showed that the independent variable Financial Literacy partially had a positive and significant effect on the Financial Behavior of Bhayangkara University Jakarta Raya Students. Lifestyle partially has a positive and significant effect on the Financial Behavior of Bhayangkara University Jakarta Raya Students. Financial Literacy and Lifestyle simultaneously have a positive and significant effect

PENDAHULUAN

Manusia tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan serta keinginan yang tidak terbatas, sehingga tuntutan kebutuhan kehidupan dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, politik dan teknologi terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu akibat adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan era globalisasi di seluruh dunia. Bahkan setelah adanya pandemi yang sempat terjadi aspek ekonomi sampai saat ini masih sangat diperhatikan oleh pemerintah (Hendayana et al., 2023). Uang adalah alat ekonomi yang sangat penting, hampir semua kegiatan ekonomi bergantung pada instrumen ini. Uang menjadi benda yang sangat berguna serta memiliki pengaruh bagi setiap individu untuk keberlangsungan hidup.

Perilaku keuangan sebagai keterampilan individu dalam membuat suatu keputusan dengan cara mengatur serta memanfaatkan sumber finansial. Seperti perilaku keuangan mahasiswa yang masih konsumtif menyebabkan mahasiswa tidak bertanggung jawab membuat penganggaran serta perencanaan dana darurat untuk masa yang akan datang. Perilaku keuangan telah memasukkan analisis faktor psikologi dalam membahas keputusan di bidang keuangan (Manurung, 2012). Berdasarkan indeks literasi dan perilaku keuangan generasi muda yang dirilis oleh OCBC *Financial Index*, tingkat perilaku keuangan generasi muda termasuk mahasiswa masih rendah yakni 37,72 dari rentang 100 pada 2021. Angka ini dihimpun dari survei yang digelar oleh OCBC NISP bersama konsultan riset Nielsen IQ terhadap 1.027 responden. Terdapat masih rendahnya yang menyisihkan dana darurat yakni hanya 16%. Sebanyak 46% responden percaya bahwa perencanaan serta perilaku keuangan mereka saat ini akan memberikan kesuksesan finansial di masa yang akan datang. Tetapi, terdapat 84% responden yang tidak mencatat pengeluaran serta anggaran keuangan mereka. Sementara itu, 3% responden tidak memiliki investasi (CNN Indonesia, 2021).

Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan serta kemampuan individu yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan tujuan akhir keuangan yang baik agar mendapatkan kesejahteraan dalam kehidupan serta berguna untuk menghindari segala macam risiko dari kesalahan pengambilan keputusan keuangan (Murti Wijayanti et al., 2022). Literasi keuangan merupakan kemampuan membaca, menganalisis, mengkomunikasikan dan mengelola kondisi keuangan yang berdampak pada kesejahteraan umum serta mampu dengan nyaman membedakan pilihan keuangan, berdiskusi mengenai uang dan masalah keuangan lainnya (Kusuma, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Oseifuah & Gyekye, 2017) ada pula indikator yang terdapat dalam literasi keuangan, antara lain: (1) *Financial Knowledge*, pengetahuan mengenai *terminology* keuangan, seperti tingkat suku bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, pasar saham, bermacam-macam layanan jasa perbankan serta mengetahui berbagai sumber pendapatan. (2) *Financial Attitudes*, keterkaitan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, serta merencanakan program keuangan. (3) *Financial Behavior*, mencatat serta menyimpan keuangan pribadi dan perencanaan untuk masa depan.

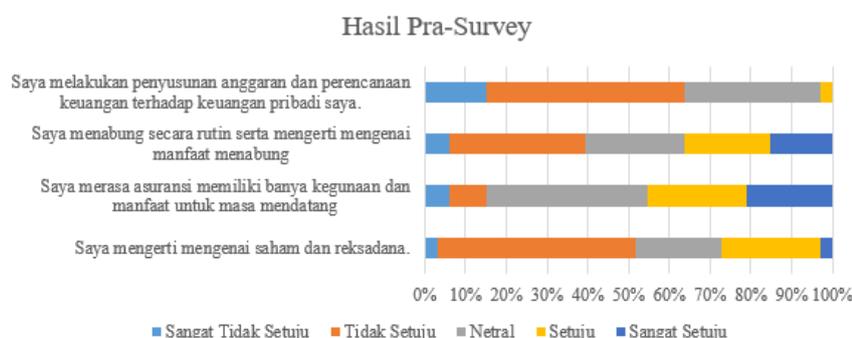
Gaya hidup adalah kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana cara individu hidup, bagaimana membelanjakan uang mereka dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup sebagai pola hidup individu yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uang serta bagaimana mengalokasikan waktu dalam kehidupan sehari-hari (Utami & Marpaung, 2022). Gaya hidup merupakan pola hidup individu di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat serta opininya, gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan gaya hidup dapat dipahami sebagai sebuah karakteristik individu secara kasat mata (Kotler Philip, 2012, p. 192). Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (Yoebrianti, 2018) ada pula indikator yang terdapat dalam gaya hidup, antara lain: (1) Kegiatan (*Activity*), mengungkapkan apa yang konsumen lakukan, produk apa yang dibeli atau digunakan, aktivitas apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luangnya. (2) Minat (*Interest*), mengemukakan apa saja minat, kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam kehidupan individu. (3) Opini (*Opinion*), mengenai sekitar pandangan dan perasaan individu dalam menghadapi isu-isu global, lokal oral ekonomi dan sosial.

Perilaku keuangan dapat didefinisikan sebagai kesanggupan individu dalam menerapkan ilmu keuangan yang telah dipelajari sehingga keuangan individu tersebut dapat terorganisir serta terkontrol dengan baik (Ali & Talha, 2022). Perilaku keuangan merupakan suatu bentuk penggabungan dari aspek kemampuan finansial serta kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai landasan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari serta perencanaan keuangan di masa yang akan datang, ataupun untuk kegiatan bisnis yang dimiliki (Safryani et al., 2020). Selain itu, Perilaku keuangan adalah kemampuan individu untuk mengatur perencanaan harian, penganggaran, audit, manajemen, kontrol, penelitian dan penyimpanan dana keuangan (Arianti, 2020). Penyampaian dalam penelitian (Susanti et al., 2018) ada pula indikator yang terdapat dalam perilaku keuangan, antara lain: (1) Pengetahuan dasar keuangan pribadi (*personal finance knowledge*), memerlukan pengetahuan dan juga ilmu untuk dapat melakukan itu semua, keuangan pribadi dapat dikelola dengan prinsip-prinsip dasar keuangan sendiri. (2) Tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*), simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat tertentu. (3) Asuransi (*insurance*), salah satu bentuk pengendalian risiko adalah mengalihkan risiko dari satu pihak ke pihak lain, dalam hal ini perusahaan asuransi. (4) Investasi (*investment*), kegiatan investasi untuk dipulihkan di masa depan dengan nilai yang lebih besar.

Fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa mengenai rendahnya perilaku keuangan mahasiswa, hal ini dilakukan pada saat melakukan pra-survey kepada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Mahasiswa seringkali menjadi tidak rasional terhadap apa saja yang dianggapnya sebagai kebutuhan atau sekedar keinginan, cenderung berpikir jangka pendek tanpa mengikuti pertanggungjawaban sehingga tidak terlepas dari perilaku keuangan yang merugikan.

Berikut hasil Pra-Survey Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya:

Tabel 1.1 Hasil Pra-Survey Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Sumber: Data Diolah (2023)

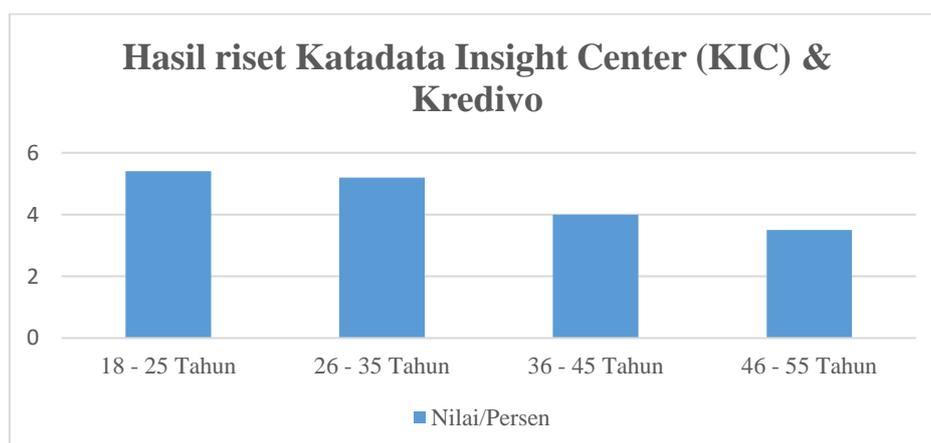
Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan dengan melibatkan 33 responden menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sangatlah beragam. Perilaku Keuangan mahasiswa cenderung rendah. Indikator perilaku keuangan mengenai penyusunan anggaran dan perencanaan keuangan menyatakan bahwa penyusunan anggaran dan perencanaan keuangan mahasiswa cenderung rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil data 48,5% responden menjawab tidak setuju. Indikator perilaku keuangan mengenai mahasiswa menabung secara rutin menyatakan bahwa mahasiswa belum menabung secara rutin, hal tersebut dapat dilihat dari hasil data 33,3% responden menjawab tidak setuju.

Indikator perilaku keuangan mengenai asuransi memiliki banyak kegunaan dan manfaat untuk masa mendatang. dinyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa netral, hal tersebut dapat dilihat dari hasil data 39,4% responden menjawab netral. Indikator perilaku keuangan mengenai mahasiswa yang memahami saham dan reksadana menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum memahami saham dan reksadana, hal tersebut dapat dilihat dari hasil data 48,5% responden menjawab tidak setuju. Dilihat dari perilaku keuangan mahasiswa yang cenderung rendah maka dibutuhkan peran literasi keuangan agar perilaku keuangan mahasiswa menjadi lebih baik karena literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan serta kemampuan yang digunakan dalam mengambil keputusan dengan tujuan kesejahteraan finansial yang optimal dan memperkecil kesalahan pengambilan keputusan finansial (Murti Wijayanti et al., 2022).

Di negara lain masalah literasi keuangan dijadikan isu yang cukup sentral serta menjadi topik dalam berbagai penelitian. Ketika individu memiliki literasi keuangan yang baik maka pengelolaan keuangan cenderung baik dan dapat melakukan antisipasi jika ada masalah keuangan di masa yang akan datang (Sulistyowati et al., 2022). Mahasiswa sebagai generasi muda yang tidak lama lagi akan memasuki usia dewasa. Sebagai orang dewasa, mahasiswa

nantinya dituntut untuk dapat hidup mandiri. Mahasiswa harus bisa mengelola pendapatannya sebaik mungkin untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Untuk dapat mengelola pendapatannya sebaik mungkin, mahasiswa tentunya dituntut untuk memiliki pengetahuan mengenai keuangan (*financial literacy*).

Perkembangan teknologi dan informasi berdampak pada perubahan gaya hidup setiap orang termasuk mahasiswa, salah satunya di bidang keuangan. Gaya hidup menjadi fenomena yang cukup unik (Wijayanti & Yunita, 2021). Perkembangan teknologi yang berdampak pada digitalisasi telah masuk ke dalam semua sektor, terutama dalam sektor keuangan. Generasi Z termasuk mahasiswa bergerak lebih cepat dalam penggunaan teknologi dan internet termasuk dalam kegiatan konsumtif. Melakukan transaksi pembelian pada internet seperti *e-commerce* dapat menghilangkan banyak kendala yang mungkin muncul dalam pembelian secara langsung. Namun, hal tersebut dapat menimbulkan dampak pada perilaku keuangan serta akan menimbulkan naiknya tingkat konsumsi generasi saat ini (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Generasi saat ini sering melakukan transaksi belanja online dikarenakan waktu menjadi efisien serta harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan dengan toko offline (Bukhari et al., 2022).



Gambar 1.1 Rasio Transaksi *e-commerce*

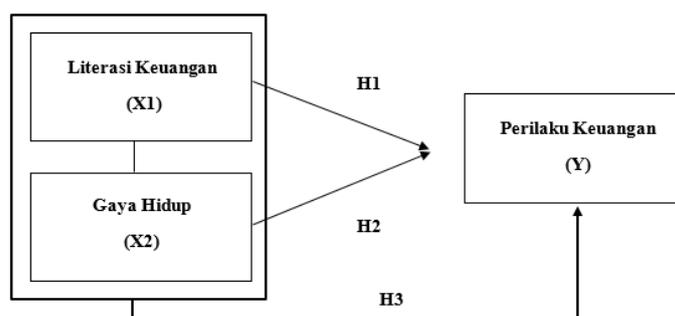
Sumber: *databoks.katadata*

Dengan melihat data tersebut, dapat dikatakan bahwa Generasi Z dengan klasifikasi umur 18-25 Tahun termasuk mahasiswa yang paling banyak menghabiskan uangnya untuk berbelanja di *e-commerce* dengan nilai 5,4%. Hal tersebut terlihat dari Hasil Riset *Katadata Insight Center* (KIC) dan Kredivo yang menunjukkan bahwa masyarakat menggunakan sekitar 3% hingga 5% dari keuangannya untuk melakukan transaksi di *e-commerce*. Semakin muda, rasio keuangan atau pendapatan yang dibelanjakan di *e-commerce* kian membesar. Data yang digunakan berasal dari satu juta pengguna yang berbelanja di enam *marketplace* terbesar pada periode 2020. Selain itu, pada 2020 ada sebanyak 57% masyarakat yang melakukan kegiatan berbelanja melalui digital. Selama 6-7 bulan terakhir, belanja online menjadi suatu alternatif utama yang banyak dipilih oleh masyarakat. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih kurang jika dilihat dari nilai rasio transaksi *e-commerce* yang cukup tinggi (Andrea Lidwina, 2021).

Berdasarkan uraian dan *research gap* yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**”.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Diolah (2023)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan filsafat *positivism*, serta dapat digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan datanya memakai instrumen penelitian, analisis data memiliki sifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, teknik dalam penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling* (Sugiyono, 2018). Analisis data bersifat deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis yang diberikan. Metode penelitian kuantitatif memiliki spesifikasi sistematis, telah terencana, serta tersusun dengan jelas sejak awal hingga pembentukan desain penelitiannya.

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dibuat oleh penulis, maka gambaran Literasi Keuangan dan Gaya Hidup memberikan pengaruh terhadap Perilaku Keuangan, yang dimana Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebagai variabel independen, dan Perilaku Keuangan sebagai variabel dependen.

Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian Untuk menentukan sampel yang akan dijadikan responden digunakan teknik penentuan sampel *Simple Random Sampling* yaitu teknik sampling penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu serta teknik ini sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2018). Dengan cara membuat

kuesioner secara *online* dengan menggunakan *google form* kemudian disebarakan kepada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jaarta Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah guna melihat apakah terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini dapat dilakukan untuk mengetahui adanya keabsahan dari suatu kuesioner atau angket. Keabsahan memiliki arti kuesioner atau angket yang dapat digunakan mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, kuesioner dapat dikatakan valid apabila jawaban dari responden konsisten terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,724	0,306	Valid
	X1.2	0,599	0,306	Valid
	X1.3	0,753	0,306	Valid
	X1.4	0,760	0,306	Valid
	X1.5	0,765	0,306	Valid
	X1.6	0,849	0,306	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0,574	0,306	Valid
	X2.2	0,784	0,306	Valid
	X2.3	0,795	0,306	Valid
	X2.4	0,870	0,306	Valid
	X2.5	0,789	0,306	Valid
	X2.6	0,674	0,306	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1	0,573	0,306	Valid
	Y2	0,711	0,306	Valid
	Y3	0,811	0,306	Valid
	Y4	0,671	0,306	Valid
	Y5	0,817	0,306	Valid
	Y6	0,708	0,306	Valid
	Y7	0,640	0,306	Valid
	Y8	0,587	0,306	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat dari *output* hasil signifikasi untuk semua indikator menunjukkan hasil yang signifikan ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan, bahwa masing-masing indikator pertanyaan tersebut **valid**.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan yang ada dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* (koefisien *Cronbach Alpha*). Dasar pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai		Cronbach's Alpha	Keterangan
	Cronbach's Alpha	N of Items		
Literasi Keuangan (X1)	0,838	6	0,6	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,841	6	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,825	6	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dilihat dari variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Perilaku Keuangan (Y) secara keseluruhan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ yang berarti bahwa item pertanyaan dari seluruh variabel penelitian memiliki hasil yang reliabel atau dapat diandalkan.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memenuhi syarat Uji F (Anova). Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85584079
	Most Extreme Differences	Absolute Positive

	Negative	-.031
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada semua variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data semua variabel **berdistribusi secara normal.**

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2). Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada model regresi, apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10 maka model regresi bebas dari multikolinearitas dan dinyatakan baik. Sebaliknya apabila nilai VIF > 10 dan *tolerance* kurang dari 0,10 dinyatakan terjadi multikolinearitas. Karena pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan (X_1)	0.592	1.689	Tidak ada Multikolinearitas
Gaya Hidup (X_2)	0.592	1.689	Tidak ada Multikolinearitas

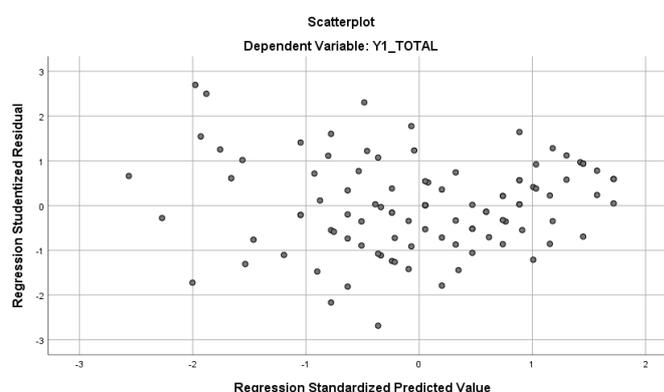
Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat nilai Tolerance tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) juga menunjukkan hal serupa yaitu tiada ada nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dapat diketahui nilai Tolerance yang diperoleh masing – masing variabel literasi keuangan adalah 0,592 dan nilai VIF 1,689, nilai Tolerance variabel gaya hidup adalah 0,592 dan nilai VIF 1,689. berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa **tidak** ada multikolinearitas dalam model regresi berganda pada penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain akan tetap, maka disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan menggunakan *Scatter Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil dari Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 26 adalah

sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan grafik *Scatterplot* yang dilihat pada diagram *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan titik-titiknya tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, berarti tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi berganda penelitian ini. Sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memperbaiki perilaku keuangan berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu literasi keuangan dan gaya hidup.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis statistik yang menghubungkan antara tiga variabel independen dengan variabel dependen Y. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.468	2.097		4.515	.000		
	X1_Total	.347	.098	.290	3.552	.001	.592	1.689
	X2_Total	.635	.091	.569	6.972	.000	.592	1.689

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan data diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Perilaku Keuangan} = 9,468 + 0,347 \text{ Literasi Keuangan} + 0,635 \text{ Gaya Hidup}$$

Model persamaan tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. Konstanta

Konstanta bernilai positif sebesar 9,468 menunjukkan adanya hubungan dua arah antara variabel X dan variabel Y. Jika variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup dianggap konstan (0) maka variabel Perilaku Keuangan akan bertambah sebesar 9,468.

2. Koefisien Literasi Keuangan (X1)

Nilai koefisien Literasi Keuangan sebesar 0,347 bernilai positif yang menyatakan bahwa Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,347 satuan setiap terjadi kenaikan 1 skor variabel Literasi Keuangan. Jadi, apabila terjadi kenaikan variabel Literasi Keuangan 1 satuan, maka akan diikuti juga dengan kenaikan Perilaku Keuangan sebesar 0,347. Dengan anggapan bahwa variabel Gaya Hidup (X2) adalah tetap.

3. Koefisien Gaya Hidup (X2)

Nilai koefisien Gaya Hidup sebesar 0,635 bernilai positif yang menyatakan bahwa Perilaku Keuangan akan meningkat 0,635 satuan setiap terjadi kenaikan 1 skor variabel Perilaku Keuangan. Jadi, apabila Gaya Hidup mengalami peningkatan 1 satuan, maka Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,635. Dengan anggapan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) adalah tetap.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Pada dasarnya uji t (uji parsial) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menjelaskan suatu variabel-variabel dependen. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.468	2.097		4.515	.000
	X1_Total	.347	.098	.290	3.552	.001
	X2_Total	.635	.091	.569	6.972	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Dengan $n = 100$, diperoleh $df = 100 - 2 - 1 = 97$, maka t_{tabel} adalah 1,661. Jadi dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Untuk variabel Literasi Keuangan didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,552 > t_{tabel}$ 1,661 sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Secara parsial *Social Media Marketing* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y).
2. Untuk variabel Gaya Hidup didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $6,972 > t_{tabel}$ 1,661 sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Secara parsial *Brand Ambassador* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) akan menunjukkan apakah semua variabel independen yang telah dimasukkan dalam metode tersebut terdapat adanya pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji F (Simultan)

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551.070	2	275.535	78.385	.000 ^b
	Residual	340.970	97	3.515		
	Total	892.040	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Dengan $n = 100$, diperoleh $df = 3 - 1 = 2$ (baris ke 2), $df = 100 - 2 - 1 = 97$, maka F_{tabel} adalah 3,09. Jadi dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig berpengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $78,385 > F_{tabel}$ 3,09

sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara simultan Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel – variabel dependen. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.618	.610	1.87488	.618	78.385	2	97	.000	2.274

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai R square sebesar 0.618. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan. Dapat diketahui pula nilai R^2 atau R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.610 atau 61%, nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel dependen pada penelitian ini yaitu variabel Perilaku Keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2), untuk sisanya 39% dapat dijelaskan oleh variabel yang lainnya diluar variabel pada penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terhadap Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dapat dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian ini sesuai dengan pendapat dari (Soetiono & Cecep Setiawan, 2018, p. 4) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan seseorang dalam mengelola serta memahami perilaku keuangan mereka sendiri. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hardiyanti, 2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. Mandiangin Bara Sinergi)” yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan

secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dari hasil uji t dapat dijelaskan bahwa Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis memperkuat temuan penelitian sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa, Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Pengaruh tersebut didapatkan dari *Financial Knowledge*, *Financial Attitudes* serta *Financial Behavior* yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai responden, mahasiswa mengetahui serta memahami mengenai keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik dan bijak dalam menggunakan uang mereka. Meskipun jawaban setiap responden memiliki pernyataan yang berbeda akan tetapi sebagian besar mahasiswa menyetujui bahwa pengetahuan dalam mengelola keuangan itu merupakan suatu hal yang penting. Berdasarkan jawaban tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menerapkan perilaku keuangan yang baik. Adapun perbedaan jawaban antar responden ini dilatarbelakangi oleh pola pikir, persepsi serta keadaan keuangan yang berbeda sehingga masih terdapat responden yang belum memiliki pengetahuan keuangan dengan baik. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang keuangan maka akan semakin bijak mahasiswa tersebut dalam mengelola keuangannya.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa variabel Gaya Hidup (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Kotler Philip, 2012, p. 192) yang berpandangan bahwa gaya hidup adalah pola kehidupan individu di dunia yang diekspresikan melalui aktivitas, kebutuhan, dan pandangan, gaya hidup yang menggambarkan individu secara keseluruhan dalam interaksi dengan lingkungannya ia dan cara hidup dapat dipahami sebagai ciri pribadi yang terlihat yang secara sistematis menandai nilai dan sikapnya terhadap dirinya dan lingkungannya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hardiyanti, 2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. Mandiangin Bara Sinergi)” yang menyatakan bahwa Gaya Hidup secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis memperkuat temuan penelitian sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa, Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Pengaruh tersebut didapatkan dari Kegiatan (Activity), Minat (Interest) dan Opini (Opinion) yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai responden, mahasiswa memiliki kegiatan, minat serta opini yang positif mengenai gaya hidup mereka dengan mempertimbangkan beberapa hal sebelum mengambil keputusan saat melakukan pembelian, responden tidak memiliki gaya hidup

yang berlebihan. Dengan demikian, responden dapat mengatur pola gaya hidup mereka dengan baik sehingga terhindar terjadinya perilaku keuangan yang akan merugikan mahasiswa.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Diketahui bahwa secara simultan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Soetiono & Cecep Setiawan, 2018, p. 4) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan seseorang dalam mengelola serta memahami perilaku keuangan mereka sendiri. Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat (Kotler Philip, 2012, p. 192) yang menyatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup individu di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat serta opininya, gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan gaya hidup dapat dipahami sebagai sebuah karakteristik individu secara kasat mata, yang menandai sistem nilai serta sikap terhadap diri sendiri, lingkungan serta perilaku keuangannya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Ratna Sari, Sri Andriani, 2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita di Sumbawa Besar” yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup memiliki pengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan. Pengaruh tersebut didapatkan dari pengetahuan dasar keuangan pribadi mahasiswa, tabungan, asuransi serta investasi. Sebagian besar responden mengetahui mengenai perencanaan keuangan pribadi mereka, mulai menabung untuk masa depan mereka, mengetahui hal-hal yang perlu mahasiswa pertimbangkan mengenai asuransi serta mahasiswa memahami bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang. Dapat disimpulkan bahwa, literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan serta kemampuan mahasiswa yang digunakan dalam mengambil keputusan dengan tujuan kesejahteraan finansial yang optimal dan memperkecil kesalahan pengambilan keputusan finansial, sehingga mahasiswa dapat mengatur pola perilaku keuangannya dengan baik karena adanya literasi keuangan. Gaya hidup memberikan gambaran yang jelas mengenai pribadi mahasiswa saat berinteraksi dengan lingkungannya sehingga literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang keuangan maka akan semakin bijak mahasiswa tersebut dalam mengelola keuangannya serta responden yang dapat mengatur pola gaya hidup mereka dengan baik maka akan terhindar dari perilaku keuangan yang akan merugikan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis untuk mengetahui adanya Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

SARAN

Berdasarkan hasil analisa serta kesimpulan yang ada pada penelitian ini, berikut merupakan saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, untuk akademis serta untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik:

1. Saran peneliti untuk Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai perilaku keuangan pribadi mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang baik mengenai literasi keuangan diikuti pula dengan gaya hidup yang sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa itu sendiri. Disarankan pula untuk lebih meningkatkan literasi keuangan sehingga pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam mengelola gaya hidup mereka yang berhubungan dengan keuangan dapat memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan di masa depan.
2. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya sebuah pengetahuan serta dapat melengkapi literature mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian di luar variabel independen yang telah peneliti sebelumnya gunakan atau dapat menggabungkan bahkan menambah variabel yang termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan sebagai variabel dependen serta menambah jumlah responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., & Talha, N. (2022). During COVID-19, impact of subjective and objective financial knowledge and economic insecurity on financial management behavior: Mediating role of financial wellbeing. *Journal of Public Affairs*, 22(S1). <https://doi.org/10.1002/pa.2789>

- Andrea Lidwina. (2021). *Rasio Transaksi E-Commerce terhadap Pendapatan Bulanan (2020)*. Kata Data Media Network. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/09/gaji-generasi-z-dan-milenial-banyak-dibelanjakan-di-e-commerce>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Bukhari, E., Prasetyo, E. ., & Rachma. (2022). Pengaruh Literasikeuangan, Pendapatan Dan Gaya hidup Terhadap Perilaku konsumtif belanja online pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(1), 49–56.
- CNN Indonesia. (2021). *Indeks Perilaku Keuangan Generasi Muda cuma 37,72 dari 100*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210819171218-78-682584/indeks-perilaku-keuangan-generasi-muda-cuma-3772-dari-100>
- Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (Pt. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 281–292. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13162>
- Hendayana, Y., Rozie, F., & Rapsanjani, A. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Perusahaan Sector Properti dan Real Estate Tahun 2018-2021)*. 3(2).
- Kotler Philip. (2012). *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia* (1st ed.). Andy.
- Kusuma. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance). *Economis Of Management*, 41(4), 1–13. <http://finansialbisnis.com/Data2/Riset/Teori Perilaku Keuangan.pdf>
- Murti Wijayanti, Heni Rohaeni, Aswiyatul Mukarromah, & Tyna Yunita. (2022). The Influence Of Financial Literature, Benefits, Easy And Income On Interest In Using Shopee Paylater (Study On Milenial Generation, Bekasi Regency). *International Journal of Education, Information Technology and Others*, 5(2), 389–399. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6631297>
- Oseifuah, E. K., & Gyekye, A. (2017). Working capital management and shareholders' wealth creation: Evidence from non-financial firms listed on the johannesburg stock exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(1), 80–88. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(1\).2017.08](https://doi.org/10.21511/imfi.14(1).2017.08)
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku

- Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, INCOME, HEDONISM LIFESTYLE, SELF_CONTROL, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA GENERASI MILENIAL*. 9(3), 13.
- Soetiono, K. S., & Cecep Setiawan. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (1st ed.). PT RAJAGRAFINDOPERSADA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Wijayanti, M., & Yunita, T. (2021). Pengelolaan Keuangan Pensiun kepada Alumni Bidan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(1), 27–36. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i1.414>
- Yoebritanti, A. (2018). Pengaruh Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Produk Fashion dengan Gaya Hidup Sebagai Variable Moderator (Survei Konsumen pada Jejaring Sosial). *Jurnal Manajemen*, 8(1), 20–41.